

## ABSTRAK

Manusia merupakan makhluk yang dinamis, aktif dan selalu bergerak. Manusia melakukan berbagai aktivitas untuk memenuhi kebutuhannya baik secara fisik, mental maupun sosial. Aktivitas tersebut dapat dilakukan dimana saja, salah satunya pada ruang publik di Lapangan Sudirman Lhokseumawe. Penelitian ini akan memiliki fokus pada ruang publik di Lapangan Sudirman Lhokseumawe sebagai studi kasus untuk mengkaji aktivitas pengunjung. Sehingga, memunculkan masalah akibat aktivitas yang terjadi dan mempengaruhi kualitas dan kenyamanan pada ruang publik. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana aktivitas pengunjung pada ruang publik di Lapangan Sudirman Lhokseumawe dan bagaimana fenomena dinamika aktivitas yang terjadi pada lapangan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif dengan menggunakan teori oleh John Gehl mengenai aktivitas pada ruang publik dan adaptasi teori oleh Gifford mengenai kajian aktivitas. Penelitian ini menyimpulkan bahwasanya Lapangan Sudirman merupakan lapangan multifungsi yang memiliki beragam aktivitas. Aktivitas tersebut antara lain aktivitas kebutuhan (berolahraga, berdagang dan bersantai), aktivitas pilihan (berolahraga, bersantai, kulineran wahana bermain anak) dan aktivitas sosial (pameran, festival, acara besar lainnya, dan olahraga tim). Dinamika aktivitas yang terjadi meningkat ketika akhir pekan dan pada saat acara besar seperti pameran, bazar maupun festival. Namun, hal ini hanya terjadi dalam beberapa hari. Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas dibagi menjadi 3 aspek yaitu faktor personal, faktor sosial dan faktor fisik. Sehingga, mempengaruhi terjadinya aktivitas di Lapangan Sudirman.

**Kata kunci:** Aktivitas, Lapangan Sudirman Lhokseumawe, Pengunjung, Ruang Publik

***STUDY OF VISITOR ACTIVITY IN PUBLIC SPACE AT SUDIRMAN FIELD  
LHOKSEUMAWE***

Nama : Regina  
NIM : 200160007  
Pembimbing : Cut Azmah Fithri, S.T., M.T  
: Hendra Aiyub, S.T., M.T

**ABSTRACT**

*Humans are dynamic, active and always on the move. Humans carry out various activities to fulfil their needs both physically, mentally and socially. These activities can be done anywhere, one of which is in the public space at Sudirman Square Lhokseumawe. This research will focus on public space in Sudirman Square Lhokseumawe as a case study to study visitor activities. Thus, it raises problems due to activities that occur and affect the quality and comfort of public spaces. This research aims to understand how visitor activities in public spaces in Sudirman Square Lhokseumawe and how the phenomenon of activity dynamics that occur in the field. This research uses qualitative method with descriptive approach by using the theory by John Gehl about activity in public space and adaptation of theory by Gifford about activity study. This research concludes that Sudirman Field is a multifunctional field that has various activities. These activities include necessity activities (exercising, trading and relaxing), choice activities (exercising, relaxing, culinary rides for children) and social activities (exhibitions, festivals, other major events, and team sports). The dynamics of activities increase on weekends and during major events such as exhibitions, fairs and festivals. However, this only happens for a few days. Factors that influence activity are divided into 3 aspects, namely personal factors, social factors and physical factors. Thus, affecting the occurrence of activities in Sudirman Field.*

**Keywords:** *Activities, Lhokseumawe Sudirman Square, Visitors, Public Space*